

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Yayasan Daarut Tauhiid mengenai “Peranan Audit Mutu Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 di Yayasan daarut tauhiid, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Gambaran efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 di Yayasan Daarut Tauhiid sudah baik dan efektif, dengan ditunjukkan oleh standar KPI yang sudah mendekati sasaran mutu yang ditetapkan dan Sumber daya yang ada memiliki komitmen dalam menerapkan SMM 9001:2015 untuk selalu memberikan produk dan layanan yang optimal kepada masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan implementasi Sistem Manajemen Mutu di Yayasan Daarut Tauhiid meliputi :
 - a. Sudah adanya komitmen manajemen dalam menjalankan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 yang ditetapkan di Yayasan darut Tauhiid
 - b. Semua pihak berperan ikut serta dan bekerjasama dalam menjalankan sistem yang diterapkan
 - c. Dukungan alokasi anggaran untuk pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu
 - d. Adanya pendokumentasian sasaran mutu dan tindakan perbaikanKemudian Faktor utama yang menghambat pelaksanaan implementasi Sistem Manajemen Mutu di Yayasan Daarut Tauhiid adalah Sumber daya yang berubah-ubah, akibatnya SDM yang tersedia belum mencukupi standar sehingga harus dilakukan pelatihan agar dapat memiliki kompetensi dalam menangani pelaksanaan sistem manajemen mutu.
3. Gambaran pelaksanaan kegiatan audit mutu internal di Yayasan daarut Tauhiid menunjukkan dalam keadaan yang sudah baik dan sesuai standar yang didasarkan pada ISO 9001 : 2015, meliputi 3 Fase (Fase Perencanaan, Fase Pelaksanaan, Fase Follow Up) dimana didalamnya terdapat indikator-indikator penilaian untuk mengetahui keefektifan kegiatan audit yang dilaksanakan

4. Peranan Audit Mutu Internal berdampak positif terhadap efektifitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang dilaksanakan di Yayasan Daarut Tauhiid, itu terbukti karena dengan dilaksanakannya Audit Internal maka jika ada ketidaksesuaian dalam implementasi SMM akan lebih cepat untuk dilakukan tindakan perbaikannya sehingga penerapan standar sistem manajemen mutu dapat dilaksanakan dengan efektif.
5. Dari hasil analisis SWOT, EFAS, dan IFAS menunjukkan bahwa Yayasan Daarut Tauhiid dapat menggunakan rekomendasi Strategi agresif, yaitu dengan memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada (SO – Strength Opportunity) guna meningkatkan kualitas Yayasan.

5.2 Saran

Adapun saran yang direkomendasikan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Melihat Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan di Yayasan Daarut Tauhiid secara umum sudah dirasa baik dan efektif, maka penulis menyarankan untuk fokus pada sasaran yang masih belum maksimal dalam Key Performance Indikator untuk ditingkatkan.
2. Bagi Yayasan Daarut Tauhiid, Penulis menyarankan agar audit internal yang dilakukan diselaraskan dengan pedoman mutu Guidelines for auditing management system ISO 19011 – 2011, tidak hanya pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 agar indikator dan sistematikanya bisa lebih sesuai dan menambah referensi tentang audit mutu internal.
3. Penulis menyarankan agar tidak melakukan rolling/perubahan struktur secara cepat dan terlalu dinamis terkhusus pada sumber daya yang menangani Sistem Manajemen Mutu agar menghindari human error dan kurang maksimalnya sistem yang dijalankan. Kemudian ditambahkan dengan pelatihan rutin kepada sumber daya terkait dan kader-kadernya secara rutin agar memaksimalkan kompetensi sumber daya yang ada.
4. Perlu dibuatkan sistem pendokumentasian yang baik dan fleksibel untuk pengelolaan dokumen SMM ISO 9001 : 2015 agar dapat terkontrol dengan mudah dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya, jika ada yang akan melakukan penelitian yang sama, penulis sarankan agar mengikuti atau terjun langsung pada pelaksanaan audit internal secara langsung dari tahap awal hingga akhir dan mengkomparasikan dengan referensi yang lebih lengkap mengenai audit internal, bukan hanya ISO 9001 akan tetapi ditambahkan dengan ISO 19011 agar mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai proses audit internal sesuai dengan pedoman yang berlaku.